

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Umum

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2015) Sistem adalah sekumpulan data atau lebih komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi untuk mencapai tujuan (Destiningrum & Adrian, 2017).

Sistem artinya sekumpulan komponen yang saling bekerja sama serta kolerasi antar objek dapat disimpulkan sebagai satu kesatuan yang disusun untuk mencapai satu tujuan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut (Palit, Rindengan, & Lumenta, 2015) Informasi merupakan data yang diolah dari suatu ragam menjadi informasi, pengguna lalu mendapatkan informasi tersebut, mengambil tindakan sesuai dari informasi yang didapatkan dan melakukan aksi, yang membentuk suatu tindakan yang baru dan dapat mengolah data kembali. Data ini dapat diambil kembali menjadi masukan baru dan diolah kembali dan seterusnya yang menjadi sebuah siklus.

Informasi adalah data yang telah diolah sehingga bermanfaat untuk mengambil sebuah tindakan. Data merupakan sebagai perwakilan suatu objek. Data yang belum diolah tidak bisa dipergunakan sebagai pengambilan keputusan.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut (Firman et al., 2016) Sistem informasi merupakan gabungan dari perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), sumber daya data dan jaringan komunikasi yang menggabungkan, membarui, dan disebarkan informasi pada sebuah organisasi.

Menurut Tukino dan Amrizal (2017) Sistem sekumpulan komponen-komponen yang terdiri dari sub sistem yang berinteraksi dan kerjasama untuk menghasilkan *output* yang dibutuhkan. (Tukino, 2019)

2.2 Teori Khusus

2.2.1 Pengertian PHP

PHP merupakan bahasa yang disusun secara spesifik buat penggunaan pada web. PHP adalah alat yang pengerjaan halaman web dinamis (Lutfi, 2017).

Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman skrip yang dipergunakan buat membentuk *website* yang bersifat *server-side scripting* (Muhammad Saed, Saputra, & Eri Firman, 2019).

PHP adalah pemrograman *open source* yang umumnya untuk pengembangan web dan dapat digunakan pada seluruh skrip HTML yang berdasarkan URL atau alamat *website* dalam jaringan internet, *browser* akan mendapatkan sebuah alamat dari *webservice* dan menyampaikan informasi yang diinginkan oleh *webservice* (Tukino, 2018).

2.2.2 Pengertian HTML

HTML adalah bahasa pemrograman yang adaptif mampu menetapkan *script* berasal dari Visual Basic, C, JAVA, dan lain-lain. Bila HTML tidak dapat menjalankan suatu perintah pemrograman eksklusif. *Browser* tidak bisa menunjukkan kotak dialog “*Syntax Error*”. Oleh sebab itu, jika terjadinya *syntax error* dalam skrip HTML, dampak yang paling jelas adalah halaman jendela *browser* tidak dapat menjalankan skrip HTML (Lestanti & Susana, 2016).

2.2.3 Pengertian CSS

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan aturan buat mengatur sejumlah elemen dalam sebuah web menjadi lebih beragam dan tersusun (Budiman, Hasudungan, & Khoiri, 2017).

2.2.4 Framework Laravel

Pengertian *framework* adalah kerangka kerja berasal dari sebuah *website* yang akan dibuat. Waktu yang dipergunakan untuk merakit *website* akan lebih singkat dan mempermudah dalam perbaikan jika menggunakan kerangka tersebut. *Framework Laravel* adalah salah satunya *framework* yang sering dipergunakan oleh para programmer dikarenakan bersifat *open source* (Mediana, 2018).

2.2.5 Pengertian Database

Database adalah sekumpulan elemen data yang terintegrasi secara logika. Basis data menyediakan berbagai rekaman yang lama dan disimpan dalam berkas-berkas yang terpisah kedalam satu gabungan umum untuk banyak aplikasi. Jadi basis data dapat bermuat berbagai elemen data yang menggambarkan sebagai entitas dan antar hubungan entitas (Nugroho & Purnama, 2012).

2.2.6 Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah kegiatan anggota organisasi seperti mengelola, memimpin, merencanakan, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah diputuskan (Arianie & Puspitasari, 2017).